

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 25 LUBUKLINGGAU

Yuhana¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari
Indahabtridgeyah@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) pada siswa kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimental design*) dengan rancangan penelitian *Non Equivalent Control Gruop Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel ditentukan dengan teknik *random sampling* dan diperoleh kelas Va. Sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 25 orang siswa dan Vb sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 30 orang siswa. Data yang dikumpulkan adalah hasil belajar IPA meliputi aspek kognitif yang diperoleh dari tes hasil belajar untuk pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial (uji-t). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 3,0790$ lebih besar dari t_{tabel} (pada taraf signifikan 5%) = 2,00. Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen 81,0928 lebih besar dari rata-rata hasil belajar IPA kelompok kontrol, yaitu 71,5183. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problrm Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata kunci : *Problem Based Learning* (PBL), Hasil Belajar IPA.

Abstract: The purpose of this study was to determine the difference in science learning outcomes between groups of students who were taught using the *problem based learning* (PBL) model and groups of students who were not taught using the *problem based learning* (PBL) model in fifth grade students of SD Negeri 25 Lubuklinggau Year Lesson 2021/2022. This research is a quasi-experimental research with a non-equivalent control group design. The research population is the fifth grade students of SD Negeri 25 Lubuklinggau in the even semester of the 2021/2022 academic year. The sample was determined by random sampling technique and obtained class Va. As the experimental group, there were 25 students and Vb as the control group, which consisted of 30 students. The data collected is science learning outcomes including cognitive aspects obtained from multiple-choice learning outcomes tests. The data obtained were analyzed using inferential statistical analysis (t-test). Based on the results of data analysis, $t_{count} = 3.0790$ is greater than t_{table} (at a significant level of 5%) = 2.00. Judging from the calculation results, the average science learning outcomes of the experimental group were 81.0928, which was greater than the average science learning outcomes of the control group, which was 71.5183. So it can be concluded that the *Problem Based Learning* (PBL) learning model has an effect on the science learning outcomes of Class V students of SD Negeri 25 Lubuklinggau for the Academic Year 2021/2022.

Keywords: *Problem Based Learning* (PBL), Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang baik sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. pendidikan memerlukan kurikulum untuk melaksanakan perencanaan pengajaran. Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2010:227) mengemukakan bahwa "Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan". Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini adalah prioritas utama dalam memajukan suatu bangsa dan negara.

Di Indonesia pendidikan didasarkan pada perkembangan zaman yang dituangkan dalam kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan, berdasarkan program tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar. Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan saat ini yaitu kurikulum 2013, dalam kurikulum tersebut disusun untuk mewujudkan tujuan nasional dengan memperhatikan tahap pengembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam pendidikan sikap, pengetahuan dan keterampilan sejak dini bagi anak adalah IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari setiap manusia. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam

sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan satu dari beberapa ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu siswa yang mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif dan dapat menyelesaikan masalah. Keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam dapat diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan syarat dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Menurut Kenedi (2017:17) kenyataan menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan guru kadang-kadang tidak memperhatikan karakter materi pada saat menggunakan metode pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif serta menganggap Ilmu Pengetahuan Alam tidak menarik. Agar pembelajaran tidak membosankan, guru bisa mempelajari strategi, metode teknik, model, dan pendekatan mengajar. Salah satu model yang sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah model *Problem Based Learning*. Menurut Suastra (2017:4) Model *Problem Based learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja memecahkan masalah dalam kelompok maupun individu. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa belajar bagaimana menggunakan proses apa yang mereka ketahui secara iteratif, mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan untuk diketahui, mengumpulkan informasi dan melakukan elaborasi untuk mengevaluasi hipotesis berdasarkan data-data yang dikumpulkan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada tanggal 18 November 2021 terhadap wali kelas V.A yang bernama Ibu Tri Feryyani S,Pd dan kelas V.B yang bernama ibu Defri Hari Yanti S,Pd. dari beliau diperoleh informasi tentang keadaan Sekolah Dasar tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan diperoleh informasi jumlah peserta didik kelas V A sebanyak 25 peserta didik. Selain itu kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Namun demikian pembelajaran yang didapatkan belum bisa menciptakan suasana yang menarik dan

bermakna bagi siswa. Sehingga pembelajaran khususnya IPA terasa dan terkesan membosankan yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun, proses pembelajaran IPA harusnya mampu mengembangkan keterampilan proses siswa agar mampu memecahkan masalah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan menggunakan sebuah model pembelajaran sebagai alternatif untuk pembelajaran IPA di Kelas V SD. Model *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk memiliki pengalaman menemukan suatu konsep dan mengembangkan suatu keterampilan berpikir kritis. Penggunaan Model *Problem Based Learning* diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam pembelajaran IPA, serta peserta didik dan guru dapat memanfaatkan model *Problem Based Learning* agar lebih efektif, inovatif dan juga agar permasalahan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik dan guru dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa Kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas sebagai sampel yaitu V.a (Eksperimen) dan V.b (Kontrol). Penulis juga menggunakan kelas VI.a SD Negeri 25 Lubuklinggau untuk pengujian instrumen tes pada tanggal 9 Mei 2022. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.

Pre-test yang dilakukan terhadap kedua kelompok tersebut bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai pelajaran Siklus Air. Setelah setiap kelas mulai diberlakukan model yang berbeda, *post-test* baru dilakukan dengan

tujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran model *Problem Based Learning*.

Untuk kelas eksperimen selama proses pembelajaran berlangsung guru melakukan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pada model *Problem Based Learning*. Guru berperan sebagai fasilitator, sehingga proses pembelajaran membuat siswa antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada pertemuan pertama, penulis menjelaskan tentang pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan harapan mereka dapat mengikuti dengan baik proses pembelajaran maupun intensitas belajar. Disini guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi yang dipelajari.

Tahap kedua penulis membuat kelompok yang terdiri dari 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6/7 orang siswa. Selanjutnya penulis menugaskan setiap kelompok memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Tahap ketiga, semua tugas yang penulis berikan dikumpulkan kemudian masing-masing perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian. Terakhir peneliti menanggapi hasil belajar jawaban yang tepat dan memberikan kesimpulan. Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol adalah dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran ini guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan mencatat.

Pada saat kegiatan belajar mengajar siswa hanya duduk dan memperhatikan penjelasan materi dari peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan contoh dari penjelasan materi dan memberikan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang baru saja dipelajari. Tetapi kenyataan hanya sedikit siswa yang memberikan pertanyaan. Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini hanya dapat berpusat pada pendidik sehingga siswa terlihat jenuh dalam mengikuti

pembelajaran. Hal ini juga dirasakan oleh guru yang terus monoton menjelaskan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran kelas kontrol, penulis hanya melakukan wawancara dengan salah satu siswa bagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada akhir pembelajaran sebagai evaluasi akhir siswa diberikan *post-test* seperti halnya kelas eksperimen dengan jumlah dan bentuk soal yang sama.

Peran penulis dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* adalah sebagai fasilitator bagi siswa dalam menemukan pengetahuan yang harus dimiliki siswa. Peneliti, mengarahkan dan memotivasi siswa dalam setiap kelompok serta merangsang keaktifan siswa untuk belajar mandiri menemukan pengetahuan yang baru. Hal ini membantu siswa memahami dan mengingat pengetahuan yang didapatkan dan bertahan lebih lama dalam ingatannya.

Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam hal ini memberikan informasi bahwa hasil analisis data tes awal melalui uji-t dengan taraf kepercayaan = 0,05 didapat hasil $t_{hitung} = 0,92$ dan $t_{tabel} = 2,00$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Kemudian hasil analisis data tes akhir melalui uji-t dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ didapat hasil $t_{hitung} 3,0790$ dan $t_{tabel} = 2,00$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau.

Kesuksesan pembelajaran IPA dalam menggunakan model *Problem Based Learning* terlihat dari keberhasilan siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan pada saat lembar *post-test* siswa kelas eksperimen. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar khususnya pelajaran IPA.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan dengan temannya yang berbeda. Selain itu, siswa bekerjasama dengan sesama siswa dalam suasana diskusi

kelompok untuk membuat pertanyaan dan menentukan jawabannya. Dari pembahasan yang telah dijelaskan bahwa model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V.a SD Negeri 25 Lubuklinggau, hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional lebih kecil dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan model *Problem Based Learning*. Pembelajaran konvensional ternyata memiliki kelemahan dimana kegiatan belajar lebih berpusat pada guru, siswa hanya menerima apa yang guru jelaskan, walaupun mereka belum mengerti. Hal ini disebabkan mereka sama sekali tidak termotivasi dan tidak tertantang untuk belajar, sehingga tidak tertarik dengan apa yang dijelaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis uji-t dengan taraf kepercayaan yang diperoleh $\alpha = 0,05$ data $t_{hitung} 3,0790$ dan $t_{tabel} = 2,00$ data tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan nilai rata-rata yang menggunakan model *Problem Based Learning* kelas eksperimen sebesar 81,0928 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 71,5183 maka data dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 25 Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

Alannasir, W. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mannuruki*. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 81.

- Aji, S. B., & Mediatati, N. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2734–2780.
- Arni Nadhirah bt Abdul Hadi, Nurul Huda bt Mohd Salleh, T. G. M. (2007). (1 . *International Conference on Transportation Engineering 2007, 2007(Icte)*, 90–95.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Assegaff, A., & Sontani, U. T. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis Melalui Model Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 38
- Fathurrohman muhammad,dkk.2018. *Belajar dan Pembelajaran*,Yogyakarta : Kali Media.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Bumi Aksara
- Hamruni, 2009, *Strategi Pembelajaran*. Intan Madani: Yogyakarta.
- Jakni, (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Kenedi, A. K. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Dengan Menerapkan Strategi Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru SD*, 1(1), 17–32. Rully Indrawan, (2014). *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran manajemen, pembangunan, dan pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur, M. 2008. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa Press.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Rizky Vaira, Andriana Palimbo, Susanti Suharti. 2017. *Contextual Learning and Learning Effectiveneess Based on Problems with Learning Result Under The Neonatal Baby And Toddlers care in sari mulia Midwifery Academy Banjarmasin*.
- Saputra, W. F. A., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 1(2), 51.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p33-38>
- Safrina, S., Saminan, S., & Hasan, M. (2015). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman Siswa Pada Mamteri Zat Kimia Dalam Makanan Pada Siswa Kelas VIII MTsN MEUREUDU. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 3(1), 186–194.
- Sofyah, H. Wagiran. Kokom, Komariah K. & Triwiyono, E. 92017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.

Setyani, B., Murtono, M., & Utomo, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SDN Sari 1 Kelas V Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 28. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Suastra, I wayan. 2009. *Pembelajaran Sains Terkini*. Singaraja: Undiksha

Siregar, Purwanto dan Seri. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas x semester ii sma negeri 11 medan t.p 2014/2015. *Jurnal ikatan alumni fisika universitas negeri malang*, vol.2 (nol.1) , h.26

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jl.Geger kalong Hilir No.84 : Bandung.

Tirtarahardja, Umar & Sulo La L.S. 2010.*Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Tursinawati. (2013). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pionir*, 1(1), 69.

Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis Problem Based Learning (Pbl) Learning Model: the Effect on Understanding of Concept and Critical Thinking. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 02(November), 399–408.